

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
ANGKATAN 2012 DAN 2013 TERHADAP KINERJA
TUTOR DALAM PELAKSANAAN TUTORIAL
PBL DI FK UMP**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

GUSTI NILASARI

NIM: 70 2012 004



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
ANGKATAN 2012 DAN 2013 TERHADAP KINERJA
TUTOR DALAM PELAKSANAAN TUTORIAL
PBL DI FK UMP**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

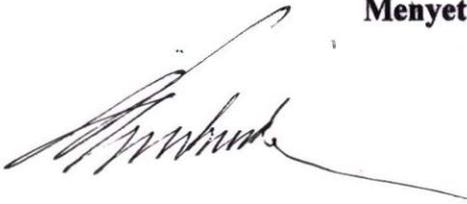
GUSTI NILASARI

NIM: 70 2012 004

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2016

Menyetujui,



Drs. HM. Zalili Aziz, M.Pd
Pembimbing Pertama



dr. Putri Zalika
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. H.M. Ali Muchtar, M.Sc
NBM/NIDN. 060347091062484/0020084707

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Gusti Nilasari

NIM. 70 2012 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Dan Allah tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Nya "
(QS. Az-zariat : 56)

Dengan Izin-Mu ya Allah

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan penuh rasa cinta dan ketulusan kepada:

- ♥ Allah SWT yang selalu memberikan limpahan berkah, rahmat, karunia, rizki yang berlimpah dan kesehatan serta keselamatan;
- ♥ Kedua orang tuaku tercinta Bapak Juartono dan Ibu Sutini terima kasih atas segala dukungan, doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini;
- ♥ Dosen pembimbing Drs. HM. Zalili Aziz, M.Pd dan dr. Putri Zalika serta dosen penguji dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya dalam membimbing sehingga karya ini dapat terwujud;
- ♥ Kakakku Aprianto dan Medi Rianto serta Adikku Putri Wulandari yang selalu memberikan semangat dan meringankan setiap langkahku;
- ♥ Sahabatku Yogi Arances, Kurniadi Dyan Eka Putra, Faldi Pramayudha, Lydia Mandasari, Yessy Puspasari, Armaliah Tiara Puspa, Dela Ariska, Desi Puspitasari, Nanda Dian Ningsih, Novita Intan Adiningsih, Bella Monica Putri, Sultanah Anisah terima kasih untuk semua dukungan semangat dan cinta kalian selama ini.
- ♥ Semua teman sejawat angkatan 2012 semoga kita selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT dalam setiap langkah mewujudkan mimpi kita menjadi dokter yang baik dan islami.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, JANUARI 2016
GUSTI NILASARI**

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG ANGGARAN 2012 DAN 2013
TERHADAP KINERJA TUTOR DALAM PELAKSANAAN TUTORIAL
PBL DI FK UMP**

xi + 58 Halaman + 10 Tabel

ABSTRAK

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang telah menerapkan tutorial sebagai salah satu metode *problem-based learning* (PBL) sejak tahun 2008. Terdapat beberapa fenomena yang perlu dicermati lebih lanjut, yaitu masih bervariasinya kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL dan mahasiswa masih pasif dalam diskusi serta jarang belajar mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja tutor yang baik berhubungan dengan kegiatan belajar mandiri dan laporan hasil belajar mandiri mahasiswa yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015. Jumlah sampel 155 responden yang terdiri dari 67 mahasiswa angkatan 2012 dan 88 mahasiswa angkatan 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Setiap mahasiswa mengisi kuesioner yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tutor dinilai dari empat unsur kinerja tutor, yaitu fasilitatif, kolaboratif, non-asertif dan non-sugestif. Kinerja tutor unsur fasilitatif dipersepsikan positif oleh mahasiswa sebanyak 140 orang (90,3%). Unsur kolaboratif dipersepsikan positif oleh sebanyak 141 orang (91%). Unsur non-asertif dipersepsikan positif oleh sebanyak 110 orang (71,0%). Unsur non-sugestif dipersepsikan positif oleh sebanyak 81 orang (52,3%).

Kata Kunci : *Problem-based learning*, kinerja tutor, belajar mandiri

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MEDICAL FACULTY**

**SCRIPTIION, JANUARY 2016
GUSTI NILASARI**

**PERCEPTION OF MEDICAL STUDENTS UNIVERSITY
MUHAMMADIYAH PALEMBANG FORCES IN 2012 AND 2013
TOWARDS TUTOR PERFORMANCE IN IMPLEMENTING PBL
TUTORIAL SESSIONS IN MEDICAL FACULTY OF UNIVERSITY
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

xi + 58 pages + 10 Table

ABSTRACT

Medical Faculty of University Muhammadiyah Palembang has implemented tutorial session as a method of problem-based learning (PBL) since 2008. There are certain phenomenons needing further attention, such as the varying tutor performance in implementing PBL tutorials and students' passivity in discussions and independent or student-centered learning. Previous research showed that a good tutor performance is related to a better learning process and results. This study uses descriptive method. The study was conducted in November 2015. Total samples obtained are 155 respondents which includes 67 medical students from generation 2012 and 88 medical students from generation 2013. The sampling technique used is total sampling. Each student filled out a questionnaire that describes student's perceptions of the tutor performance implementation of tutorial PBL in the medical faculty of Muhammadiyah university. Analysis of the data in this study using univariate. The results showed that the tutor assessed the performance of four elements that is facilitative, collaborative, non-assertive and non-suggestive. Performance tutor facilitative elements positively perceived by students as many as 140 people (90.3%). Collaborative elements positively perceived by many as 141 people (91%). Non-assertive elements are perceived positively by many as 110 people (71.0%). Non-suggestive element is perceived positively by many as 81 people (52.3%).

Key words : problem-based learning, tutor performance, student-centered learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ **Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012 dan 2013 Terhadap Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial PBL di FK UMP** ” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga , sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. H.M. Ali Muchtar, M.Sc selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Drs. HM. Zalili Aziz, M.Pd selaku pembimbing pertama.
3. dr. Putri Zalika selaku pembimbing kedua.
4. dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes selaku penguji.
5. Seluruh staff dosen dan akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini dapat lebih bermanfaat.

Palembang, 29 Januari 2016

Gusti Nilasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Persepsi	7
2.1.2. <i>Problem Based Learning</i>	9
2.2. Kerangka Teori	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3. Populasi dan Sampel	23
3.3.1. Populasi	23
3.3.2. Sampel	24
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	24
3.4. Variabel Penelitian	24
3.5. Definisi Operasional	25
3.6. Pengumpulan Data	26
3.6.1. Instrumen Penelitian	26
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	26
3.7.1. Pengolahan Data	26
3.7.2. Analisis Data	29
3.8. Alur Penelitian	30
3.9. Jadwal Kegiatan	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	33
4.1.2. Analisis Univariat.....	34
4.2. Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41
RINGKASAN BIODATA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Keaslian Penelitian	5
3.1. Definisi Operasional	25
3.2. Jadwal Kegiatan	31
4.1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.2. Distribusi nilai unsur fasilitatif, kolaboratif, non-asertif dan non-sugestif dari Kinerja Tutor	34
4.3. Distribusi Persepsi Mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 terhadap Kinerja Tutor	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori	22
3.1. Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Persetujuan Responden	41
2. Kuesioner Kinerja Tutor.....	42
3. Daftar Nama Mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013	43
4. Daftar Nilai Kuesioner Kinerja Tutor	47
5. <i>Print Out</i> Hasil Analisis Univariat	51
6. Skenario Tutorial.....	54
7. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	55
8. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	56
9. Kartu Aktivitas Bimbingan	57
10. Biodata	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan kedokteran di Indonesia bertujuan mendidik mahasiswa melalui proses belajar dengan menyelesaikan suatu kurikulum sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memberi pelayanan yang sesuai dengan profesinya, mengembangkan ilmu kesehatan, dan mengembangkan diri dalam ilmu kedokteran (Liansyah, 2015).

Penerapan tutorial sebagai salah satu metode *problem based learning* merupakan cara yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan dokter di Indonesia. *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu proses pembelajaran yang titik awalnya berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata dari masalah tersebut mahasiswa dirangsang untuk mempelajarinya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru (Zulharman dalam Muharni, 2008).

Dalam pelaksanaannya, PBL mengedepankan diskusi tutorial yang merupakan jantung dari PBL. Dalam proses tutorial para mahasiswa bersama tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan yang “tersimpan” dalam masalah yang tersedia melalui langkah – langkah terstruktur guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan maupun tujuan belajar yang lebih dari itu (Harsono dalam Muharni, 2008).

Kesuksesan PBL dalam menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas akan sangat ditentukan oleh proses yang terjadi dalam diskusi tutorial. Sedangkan keberhasilan dari diskusi tutorial akan sangat dipengaruhi oleh tahapan terstruktur yang harus dijalani oleh mahasiswa yang disebut *seven jumps method* (Muharni, 2008).

Mahasiswa sebagai pemeran tutorial harus memahami apa yang dimaksud dengan *seven jumps*, manfaatnya dan langkah – langkah serta bagaimana mensukseskannya agar dapat berjalan dengan baik. Dalam tutorial mahasiswa harus memiliki kecakapan tertentu yaitu kerjasama dalam kelompok, kerjasama antar mahasiswa di luar diskusi kelompok, memimpin kelompok, mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain, mencatat hal – hal yang didiskusikan, menghargai pendapat teman, bersikap kritis terhadap literatur, belajar mandiri, mampu menggunakan sumber belajar secara efektif dan keterampilan presentasi (Harsono dalam Muharni, 2008).

Namun ada mahasiswa yang tidak terbiasa dengan pola diskusi. Mereka lebih suka diam dari pada mengembangkan *skills* diskusi dan interpersonal mereka. Bahkan ada kecenderungan untuk bosan dan tidak maksimal seiring bertambahnya usia akademik. Jelas hal ini akan mempengaruhi pencapaian tujuan PBL yang diinginkan (Harsono dalam Muharni, 2008).

Selain faktor mahasiswa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi diskusi tutorial. Faktor tersebut antara lain faktor tutor, kualitas umpan balik, sistem asesmen, kualitas skenario, sarana prasarana, dan juga pengaturan jadwal (Zanolli dalam Fitri, 2012). Namun, dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kinerja tutor yang baik berhubungan dengan kegiatan belajar mandiri dan pelaporan hasil belajar mandiri mahasiswa yang tinggi (Martinus dkk, 2012)

Kinerja tutor didefinisikan sebagai kemampuan tutor dalam memfasilitasi proses diskusi tutorial pertama sampai pada perumusan tujuan belajar (*learning issues*) mahasiswa, yang terbatas pada kemampuan dalam merangsang belajar aktif/konstruktif dan mandiri, memfasilitasi mahasiswa belajar belajar secara kontekstual dan kolaboratif serta mampu berperilaku interpersonal yang baik (Martinus dkk, 2012).

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang telah menerapkan tutorial sebagai salah satu metode *problem-based learning* (PBL) sejak tahun 2008. Terdapat beberapa fenomena yang perlu dicermati lebih lanjut, yaitu masih bervariasinya kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL dan mahasiswa masih pasif dalam diskusi serta jarang belajar mandiri. Oleh karena itu, peneliti Ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. menambah wawasan tentang *problem based learning*.
 - b. meningkatkan kemampuan dalam penelitian dan membuat karya tulis ilmiah.
2. Bagi Tutor

sebagai informasi bagi tutor terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial yang telah dijalani.
3. Bagi Mahasiswa FK UMP
 - a. memberikan kesempatan untuk mengevaluasi metode belajar yang telah dijalani.
 - b. mengajak mahasiswa untuk dapat menjalankan perannya dengan baik demi tercapainya tujuan dari diskusi tutorial.
4. Bagi Institusi

memberikan masukan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi ketika civitas akademik FK UMP ingin meninjau efektifitas dan keberhasilan kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL (*problem-based learning*) di FK UMP.

1.5.Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun/Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Kinerja Tutor dan Komunikasi Interpersonal yang baik Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Tutorial <i>Problem-based Learning</i> di Program Studi Kedokteran Umum UNMUL	Eva Rachmi	Tahun 2007 di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Mulawarman	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif kros-seksional	Variabel yang digunakan dalam penelitian: 1. Kinerja tutor 2. Kualitas problem 3. Komunikasi interpersonal 4. Partisipasi mahasiswa	Peningkatan unsur non-assertif dan non-sugestif dari kinerja tutor, serta komunikasi interpersonal yang baik akan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam tutorial PBL.
Pengaruh Kinerja Tutor terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam <i>Problem Based Learning</i> di Fakultas Kedokteran UISU.	Martinus, Gandes Retno Rahayu, dan Ova Emilia	Tahun 2009 di Fakultas Kedokteran UISU	Menggunakan jenis penelitian observasional analitik, studi potong lintang.	Variabel bebas : kinerja tutor dalam memfasilitasi PBL. Variabel terikat: kegiatan belajar mandiri dan pelaporan hasil belajar mandiri mahasiswa dalam PBL	Kinerja tutor yang baik berhubungan dengan kegiatan belajar mandiri dan pelaporan hasil belajar mandiri mahasiswa yang tinggi.

Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Tutor dalam Pelaksanaan <i>Seven Jumps</i> pada Diskusi Tutorial Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Sri Muharni	Tahun 2008 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	<i>Single</i> , yaitu persepsi mahasiswa terhadap peran tutor dalam pelaksanaan <i>seven jumps</i> pada diskusi tutorial.	Persepsi mahasiswa terhadap peran tutor dalam pelaksanaan <i>seven jumps</i> adalah cukup.
Persepsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Program Sarjana terhadap Penerapan <i>Collaborative Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> pada Kurikulum Berbasis Kompetensi.	Manggarsari	Tahun 2012 di Universitas Indonesia Program Sarjana Keperawatan	Menggunakan jenis penelitian deskriptif.	Variabel <i>Dependen</i> : Persepsi mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Program Sarjana. Variabel <i>Independen</i> : Penerapan <i>Collaborative Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> pada KBK	Persepsi yang dibentuk oleh mahasiswa FIK UI program sarjana adalah positif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Persepsi

A. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera (Khairani, 2013). Persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran (Daulay, 2014).

Dalam bahasa inggris, persepsi adalah *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indera, daya ingat, dan daya jiwa (Marliany, 2010).

B. Jenis Persepsi

Menurut Wardani dan Hariastuti dalam Manggarsari (2012), berdasarkan jenis stimulasinya, persepsi dapat dibedakan menjadi persepsi positif dan negatif. Persepsi positif adalah persepsi yang muncul karena adanya stimulus yang bersifat positif. Contohnya, seseorang yang ramah akan dipersepsikan sebagai orang yang baik. Sebaliknya, persepsi negatif terbentuk karena adanya stimulus negatif, misalnya seseorang yang suka menggertak, berbicara dengan nada suara tinggi akan dipersepsikan sebagai orang yang tidak baik.

C. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi (Sarwono, 2010).

Proses terjadinya persepsi dibedakan menjadi tiga proses, yakni proses fisik, fisiologis, dan psikologis. Proses ketika objek memberikan stimulus ke alat indera atau reseptor disebut sebagai proses fisik. Proses selanjutnya merupakan proses penyampaian stimulus ke otak oleh saraf sensoris yang disebut proses fisiologis. Proses terakhir, yaitu proses psikologis adalah proses dalam otak sehingga individu dapat memahami dan menyadari stimulus yang diterima (Sunaryo dalam Manggarsari, 2012).

D. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu faktor pelaku persepsi, target persepsi atau objek yang dipersepsikan dan situasi persepsi. Faktor pelaku persepsi meliputi sikap, motif atau kebutuhan, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan. Hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan termasuk ke dalam faktor target persepsi, yaitu faktor yang terdapat dalam stimulus. Faktor ketiga adalah situasi persepsi yang meliputi waktu, keadaan fisik dan keadaan sosial di lingkungan pembuat persepsi saat persepsi dibentuk (Robbins dalam Manggarsari, 2012).

2.1.2. *Problem Based Learning (PBL)*

A. Definisi *Problem Based Learning (PBL)*

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu proses pembelajaran yang titik awalnya berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata dari masalah tersebut mahasiswa dirangsang untuk mempelajarinya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru (Zulharman dalam Muharni, 2008).

PBL merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah tetapi juga menggunakan permasalahan tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan (Wood dalam Muharni, 2008).

Problem –based learning dapat didefinisikan sebagai metode instruksional yang menggunakan *problem* sebagai faktor pemicu untuk meningkatkan keingintahuan dan mengaktivasi pengetahuan yang sudah dimiliki (Rachmi, 2007).

B. Tujuan *Problem Based Learning (PBL)*

Tujuan PBL adalah agar pembelajar memperoleh suatu pengetahuan yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhannya dan memacu mahasiswa agar dapat belajar mandiri (Musal dalam Solama, 2011). Kaufman dalam Muharni (2008) menyebutkan bahwa PBL memiliki tujuan sebagai berikut:

1. *Self directed learning*, mahasiswa harus mampu menggunakan pengalaman diskusi mereka sebagai stimulus untuk pembelajaran lebih lanjut dan belajar mandiri.
2. *Clinical reasoning and problem solving*, melalui diskusi kelompok mahasiswa akan terbiasa dengan tahap – tahap dalam penalaran klinik.

3. *Communication skills*, mahasiswa bisa berlatih komunikasi secara efektif melalui diskusi kelompok kecil karena ada interaksi personal yang lebih intensif.
4. *Self and peer evolution*, mahasiswa akan terlatih menilai kekuatan dan kelemahan diri.
5. *Support*, mahasiswa akan memperoleh dukungan sosial, interaksi sosial serta perkembangan diri yang berefek positif.

Pelaksanaan PBL juga bertujuan agar mahasiswa mampu memperoleh dan membentuk pengetahuannya secara efisien dan terintegrasi (Harsono dalam Muharni, 2008).

C. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Dalam PBL mahasiswa menggunakan masalah dari sebuah skenario sebagai *trigger* (pemicu) untuk menentukan tujuan pembelajaran. Kemudian mahasiswa melakukan belajar secara mandiri dan diarahkan sendiri, sebelum kembali ke dalam kelompok untuk membahas dan menyempurnakan pengetahuan yang diperoleh (Wood dalam Liansyah, 2015).

D. Kelebihan *Problem Based Learning* (PBL)

Kelebihan dari *problem based learning* adalah sebagai berikut (Halonen dalam Liansyah, 2015):

1. Kemampuan retensi dan *recall* pengetahuan lebih besar
2. Mengembangkan keterampilan interdisipliner
 - Mengakses dan menggunakan informasi dari aneka domain subjek
 - Mengintegrasikan pengetahuan dengan lebih baik
 - Mengintegrasikan belajar di kelas dan lapangan

3. Mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup
 - Cara meneliti
 - Cara berkomunikasi dalam kelompok
 - Cara mengatasi masalah
4. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kooperatif, penilaian diri dan kelompok (*peer assessment*), berpusat pada mahasiswa, efektivitas tinggi.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang memberikan
 - Umpan balik segera
 - Kesempatan untuk mempelajari aneka sasaran belajar yang disukai
 - Kesempatan untuk belajar pada berbagai tingkat pembelajaran (taksonomi Bloom)
6. Menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah.
7. Meningkatkan motivasi dan kepuasan mahasiswa, interaksi mahasiswa-mahasiswa, dan interaksi mahasiswa-dosen/ instruktur

Menurut Harsono dalam Muharni (2008), PBL memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. *Student centered*, PBL mendorong *active learning*, memperbaiki pemahaman, retensi, dan pengembangan *life-long learning skills*.
2. *Generic competencies*, PBL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *generic skills* dan *attitudes* yang diperlukan dalam praktiknya dikemudian hari.
3. *Integration*, PBL memberi fasilitas tersusunnya *integrated core curriculum*.

4. *Motivation*, PBL cukup menyenangkan bagi mahasiswa dan tutor, dan prosesnya membutuhkan partisipasi seluruh mahasiswa dalam proses pembelajaran.
5. *Deep learning*, PBL mendorong pembelajaran lebih mendalam. Mahasiswa berinteraksi dengan materi belajar, menghubungkan konsep- konsep dengan aktivitas keseharian dan meningkatkan pemahaman mereka.
6. *Constructivist approach*, mahasiswa mengaktifkan *prior knowledge* dan mengembangkannya pada kerangka pengetahuan konseptual yang sedang dihadapi.
7. Meningkatkan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu.
8. PBL mengurangi beban kurikulum yang berlebihan bagi mahasiswa.

E. Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Kekurangan dari *problem based learning* adalah sebagai berikut (Halonen dalam Liansyah, 2015):

1. Membutuhkan perencanaan dan sumber daya yang sangat besar:
 - Pembuatan skenario, meliputi masalah, kasus, situasi.
 - Penyediaan sumber daya untuk mahasiswa, misalnya, ruang diskusi, literatur, perpustakaan tradisional maupun *e-library*, narasumber, tenaga profesional di bidangnya.
2. Membutuhkan komitmen untuk menjalankan PBL, dan kesediaan dosen untuk menghargai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran.

3. Memerlukan perubahan paradigma:

- Pergeseran dari fokus dari “apa yang diajarkan dosen” (*teacher-centered*) menjadi “apa yang dipelajari mahasiswa” (*student-centered*).
- Perubahan pandangan dosen sebagai “pakar” yang berperan sebagai “bank pengetahuan” melalui kuliah dan peragaan di kelas, menjadi dosen sebagai “fasilitator “ atau “tutor” pembelajaran.

Menurut Suharno dalam Muharni (2008), kekurangan PBL adalah sebagai berikut:

1. Tutor *who can't "teach"*, tutor hanya “menyenangi” disiplin ilmunya sendiri, sehingga tutor mengalami kesulitan dalam melakukan tugas sebagai fasilitator dan akhirnya mengalami frustrasi.
2. *Human resources*, jumlah pengajar yang diperlukan dalam proses tutorial lebih banyak dari pada sistem konvensional.
3. Banyak mahasiswa yang ingin mengakses perpustakaan dan komputer dalam waktu yang bersamaan.
4. *Role model*, mahasiswa dapat terbawa ke dalam situasi konvensional dimana tutor berubah fungsi menjadi pemberi kuliah sebagaimana di kelas yang lebih besar.
5. *Information overioad*, mahasiswa dapat mengalami kegamangan sampai seberapa jauh mereka harus melakukan *self directed study* dan informasi apa saja yang relevan dan bermanfaat.

6. Dinamika kelompok dalam diskusi tutorial seringkali tidak terlaksana, berkaitan dengan masih banyaknya mahasiswa yang “*pleasure*” dengan strategi PBL, idealnya waktu yang dihabiskan mahasiswa lebih banyak untuk “mencari” dibandingkan dengan konvensional, jika hanya mengandalkan kuliah pakar, tentunya *retention knowledge* juga akan sedikit dibanding mencari sendiri.

F. Tutorial dengan *Seven Jumps*

PBL adalah metode belajar mengajar dalam diskusi kelompok kecil (diskusi tutorial). Diskusi tutorial merupakan jantung dari PBL. Kehidupan PBL (aktifitas pembelajaran) bertumpu pada proses tutorial. Dalam proses tutorial para mahasiswa bersama tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan yang “tersimpan” dalam masalah yang tersedia melalui langkah – langkah terstruktur guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan maupun tujuan belajar yang lebih dari itu (Harsono dalam Muharni, 2008).

Diskusi tutorial merupakan *agent* yang sangat penting karena terdapat empat faktor yang mendukung penerapan PBL dengan baik, yaitu tutor yang bisa bertanggung jawab membantu kelompok, metode dalam tutorial (*scenario*), peran mahasiswa dan sarana prasarana dalam tutorial (Liliana dalam Solama, 2011).

Langkah – langkah terstruktur dalam proses tutorial dikenal dengan *Seven Jumps Method*. Ketujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut (Harsono dan Wood dalam Muharni, 2008):

1. Klarifikasi istilah dari skenario.

Mahasiswa mendapatkan beberapa kata yang kurang jelas maknanya, dan anggota kelompok yang lain mencoba menerangkan definisinya.

2. Menetapkan Masalah.

Merupakan sesi terbuka dimana mahasiswa diharapkan dapat memberikan pendapat mereka mengenai masalah dalam diskusi yang berlangsung. Peran tutor disini adalah memacu mahasiswa untuk memberikan analisis yang umum dan cepat. Sangat dimungkinkan dalam kelompok mahasiswa mempunyai perspektif yang berbeda dalam memandang sebuah masalah.

3. Curah pendapat mengenai penjelasan dan kemungkinan hipotesa.

Mahasiswa berdiskusi dengan menggunakan *prior knowledge*. Setiap mahasiswa menyumbangkan pendapat mereka dan kemudian mengidentifikasi area yang masih belum jelas. Tutor masih diperlukan untuk menjaga diskusi tetap berada di level hipotesa dan tidak menyimpang dari topik.

4. Menyusun penjelasan masalah.

Mahasiswa membuat *review* terhadap hasil langkah – langkah 2 dan 3, kemudian membuat penjelasan sementara.

5. Perumusan tujuan belajar.

Mahasiswa membuat formulasi tujuan belajar. Anggota kelompok tutorial mencapai konsensus tentang tujuan belajar mereka. Tutor memastikan bahwa tujuan bahwa tujuan belajar telah terfokus, tercapai, komperhensif dan tepat.

6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri.

Mahasiswa belajar secara *independen* untuk mengumpulkan informasi menggunakan komputer, internet, mencari informasi lewat ahli, atau hal – hal yang dapat membantu penyediaan informasi yang mahasiswa butuhkan.

7. Padukan antara informasi yang baru didapat dan informasi yang telah didapat.

Mahasiswa kembali bertemu untuk melaporkan, dan mendiskusikan temuan informasi yang masing – masing mereka dapatkan. Tutor memperhatikan diskusi dan hasil temuan mahasiswa, dan dapat membuat penilaian terhadap kinerja kelompok.

G. Permasalahan dalam Tutorial

Menurut Harsono dalam Muharni (2008), PBL dikatakan berhasil jika tujuan dan kelebihan dari PBL tercapai. Tujuan ini akan tercapai jika dinamika kelompok dalam diskusi berkembang dengan baik. Dinamika kelompok yang bagus akan sangat mendukung pelaksanaan *seven jumps* dan SDL. Namun sebaliknya jika dinamika kelompok tidak bagus maka pelaksanaan diskusi tutorial dengan *seven jumps* dan SDL akan terhambat.

Dinamika kelompok bersumber pada perilaku dan pemahaman tiap anggota kelompok tentang subjek yang sedang mereka pelajari. Selain itu, tutor dapat pula mempengaruhi dinamika kelompok. Berbagai permasalahan yang dapat terjadi selama proses tutorial adalah sebagai berikut (Harsono dalam Muharni, 2008):

1. Tutor memberi kuliah, bukannya mendorong terjadinya dialog antar mahasiswa.
2. Tutor terlalu banyak bicara.
3. Mahasiswa sulit didorong untuk berbicara, kecuali bila sangat terpaksa, dia tidak memiliki keinginan untuk berbicara terhadap temannya, tetapi hanya menjawab pertanyaan yang diajukan tutor.
4. Mahasiswa tidak menyiapkan diskusi.
5. Satu mahasiswa mendominasi atau menghalangi diskusi.

Beberapa faktor tutor yang mempengaruhi timbulnya kejadian kritis dalam pelaksanaan tutorial adalah (Fitri, 2013):

1. Tutor terlambat
2. Tutor pasif/diam
3. Tutor tidak mengikuti sesi diskusi dari awal sampai selesai
4. Tutor mendominasi diskusi
5. Tutor acuh tak acuh , tidak memperhatikan jalannya diskusi
6. Tutor tidak datang
7. Tutor sibuk dengan HP
8. Tutor sibuk dengan urusannya sendiri (sambil mengerjakan tugas)
9. Tutor tidak menguasai skenario
10. Tutor membicarakan hal – hal yang tidak berhubungan dengan skenario
11. Tutor pemarah
12. Tutor hanya memperhatikan mahasiswa yang aktif
13. Tutor emosional
14. Tutor tidak *up date* ilmu
15. Tutor diskusi 1 dan diskusi 2 dalam satu skenario berganti – ganti.

H. Peran Tutor

Tutor merupakan pendidik yang memimpin kerja kelompok, berorientasi pada masalah untuk mencapai sasaran pembelajaran. Peran tutor sangat berbeda dengan peran pengajar secara konvensional. Tutor tidak berperan sebagai pemberi informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk membimbing pelajar untuk menemukan isu kunci pada tiap kasus dan menemukan cara untuk mempelajari topik tersebut saat tutorial (Rachmi, 2007).

Dalam proses tutorial, seorang tutor harus memiliki keterampilan sebagai fasilitator, keterampilan untuk menolong mahasiswa dalam memacu memecahkan masalah kelompok dan belajar kritis, mengarahkan peran kelompok sehingga lebih efisien, mengarahkan dan memicu semangat belajar mandiri di luar waktu tutorial serta dapat melakukan evaluasi dan koordinasi (Zulharman dalam Muharni, 2008).

Seorang tutor memiliki empat peran dalam tutorial (Mandel dalam Muharni, 2008):

1. memfasilitasi proses pembelajaran, tidak hanya memfasilitasi masalah – masalah klinik.
2. memastikan bahwa semua mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi dan merasa memiliki kewajiban belajar.
3. mendorong mahasiswa untuk lebih melihat fakta dari sebuah kasus.
4. tidak mengatakan kepada mahasiswa bahwa mereka benar atau salah.

Menurut Bibace dalam Shankar (2010), ada empat peran tutor dalam PBL, yaitu asertif, sugestif, kolaboratif dan fasilitatif. Unsur fasilitatif yaitu unsur kinerja tutor dimana tutor memfasilitasi kelompok untuk menentukan belajarnya sendiri. Unsur kolaboratif adalah unsur kinerja tutor yang mendorong proses pembelajaran. Unsur Non-asertif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor berusaha untuk tidak menonjolkan diri dan mendominasi kelompok. Unsur non-sugestif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor berusaha agar tidak mengintervensi konflik kognitif yang terjadi dalam kelompok (Rachmi, 2007).

Menurut Tridjoko dalam Muharni (2008), ada beberapa tips yang harus diperhatikan oleh tutor untuk memenuhi tugas sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal pada setiap tutorial diantaranya:

1. sebelum diskusi tutorial, tutor mempersiapkan diri sebagai fasilitator, jangan sampai datang terlambat dan terkesan tidak mengerti tentang topik diskusinya.
2. Fasilitator menjelaskan semua aturan dalam tutorial secara terinci serta disampaikan dalam suasana yang nyaman.
3. Pada saat diskusi tutorial, fasilitator jangan ragu untuk ikut dalam diskusi sebagai peserta, tetapi tidak mendominasi.
4. Mengajak mahasiswa selalu kembali fokus pada topik diskusi apabila mereka berbicara sudah menjauh dari arah tujuan belajar.
5. Fasilitator berperan mengajukan pertanyaan pancingan pada waktu mahasiswa terhenti berdiskusi dan apabila mereka sudah dapat melanjutkan diskusi lagi maka fasilitator jangan mendominasi.

I. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Tutorial PBL

Menurut Rachmi (2007), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tutorial PBL yang efektif, yaitu:

1. Tutor

Tutor merupakan pendidik yang memimpin kerja kelompok berorientasi pada masalah untuk mencapai sasaran pembelajaran. Peran tutor sangat berbeda dengan peran pengajar konvensional. Tutor tidak berperan sebagai pemberi informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk membimbing pelajar menemukan isu kunci pada tiap kasus dan menemukan cara untuk mempelajari topik tersebut pada saat tutorial.

Tutor yang ahli dalam topik tutorial mempunyai kecenderungan untuk menjelaskan materi *problem* dibanding tutor yang tidak ahli sehingga peran fasilitatifnya berkurang. Tutor yang menekankan pada proses pembelajaran dalam tutorial PBL dinilai lebih efektif oleh pengajar, dibanding dengan tutor yang menekankan pada isi materi.

2. *Problem*

Problem atau disebut juga skenario adalah masalah yang digunakan sebagai titik awal diskusi dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. *Problem* dibuat oleh satu tim pengajar yang ahli, yang umumnya menjelaskan fenomena atau peristiwa sehari – hari, atau berhubungan dengan teori atau peristiwa klinik yang penting.

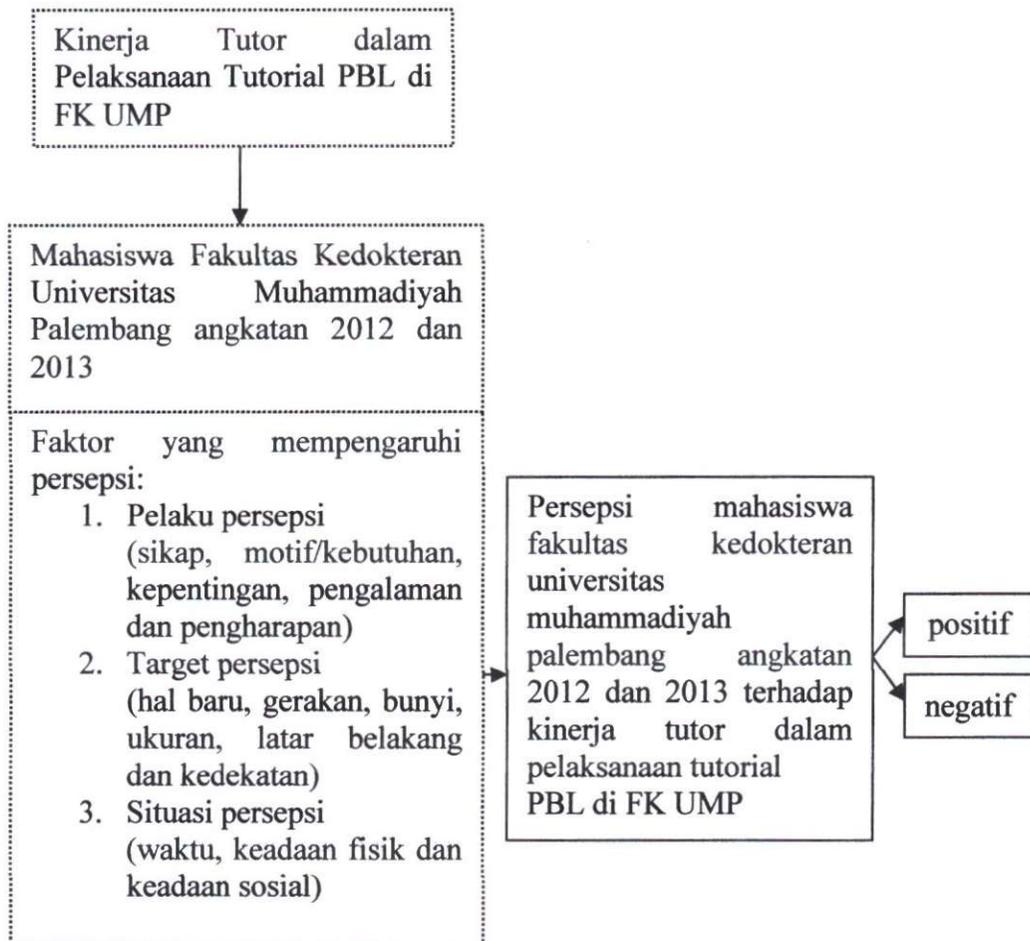
3. Peserta Diskusi Tutorial

Peserta diskusi tutorial merupakan elemen yang penting dalam menentukan keberhasilan tutorial PBL. Sebagai subyek dari pendekatan pembelajaran *student-centered learning*, pelajar menjadi perhatian utama dalam usaha mengoptimalkan pencapaian PBL. Karakteristik pelajar mungkin mempengaruhi keberhasilan mereka dalam pembelajaran dengan PBL, misalnya pelajar perempuan cenderung mempunyai perasaan terisolasi atau rendah diri dalam diskusi kelompok. Perasaan ini dapat mempengaruhi motivasi dan kinerjanya dalam kelompok.

4. Aspek Psikologis Pelajar dalam Diskusi Kelompok

Dalam diskusi kelompok terjadi suatu dinamika dan interaksi antar anggota kelompok. Munculnya perasaan adanya dominasi oleh anggota lain dalam kelompok menimbulkan akibat partisipan menjadi pasif dan khawatir saat sesi diskusi. Hal ini tentunya akan menghambat tercapainya tutorial yang efektif, karena pelajar berpeendapat bahwa situasi diskusi yang tidak menegangkan merupakan karakteristik diskusi yang efektif.

2.2. Kerangka Teori



Keterangan:

⋯: Variabel yang tidak diteliti

▭: Variabel yang diteliti

Gambar 2.1. Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif (Sastroasmoro, 2011). Jadi, penelitian ini akan memberikan gambaran persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk angkatan 2012 dilaksanakan tanggal 18 November 2015 kepada mahasiswa yang telah menjalani proses tutorial skenario B blok Kedokteran Keluarga, sedangkan untuk angkatan 2013 dilaksanakan tanggal 21 November 2015 kepada mahasiswa yang telah menjalani proses tutorial skenario C blok urogenitalia.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013. Mahasiswa angkatan 2012 berjumlah 69, sedangkan mahasiswa angkatan 2013 berjumlah 89. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 158.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dari sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Merupakan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 yang telah lulus EDT (Evaluasi Dua Tahun) di FK UMP.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Mahasiswa yang menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3.4. Cara Pengambilan dan Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Jadi, seluruh mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 yang masuk kriteria inklusi dan tidak masuk kriteria eksklusi akan menjadi sampel penelitian.

Besar sampel yang masuk kriteria inklusi dan tidak masuk kriteria eksklusi terdiri dari 67 mahasiswa angkatan 2012 dan 88 mahasiswa angkatan 2013. Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 155 responden.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.	Pendapat mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 mengenai kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP	Kuesioner	<p>Item pertanyaan dalam kuesioner menggambarkan pendapat mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 mengenai kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP. Jawaban responden dikategorikan menjadi dua, yaitu ya dan tidak.</p> <p>- 4 unsur fasilitatif: jawaban ya bernilai 1, jawaban tidak bernilai 0</p> <p>- 4 Unsur kolaboratif: jawaban ya bernilai 1, jawaban tidak bernilai 0</p> <p>- 5 Unsur non-asertif: jawaban ya bernilai 0, jawaban tidak bernilai 1</p> <p>- 3 Unsur non-sugestif: jawaban ya bernilai 1, jawaban tidak bernilai 0</p> <p>Kemudian menentukan nilai maksimal, median dan nilai minimal.</p>	<p>Fasilitatif: Skor : 0 – 2 : Negatif 2 – 4 : Positif</p> <p>Kolaboratif: Skor : 0 – 2 : Negatif 2 – 4 : Positif</p> <p>Non-asertif: Skor : 0 – 2 : Negatif 3 – 5 : Positif</p> <p>Non-sugestif Skor : 0 – 1 : Negatif 2 – 3 : Positif</p>	Nominal

3.6. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jadi, pengumpulan data akan dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Eva Rachmi tahun 2007 tentang kinerja tutor dan komunikasi interpersonal yang baik meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam tutorial PBL di program studi kedokteran umum UNMUL yang dibuat berdasarkan *Teaching style Inventory* dari Leung *et. al.*

3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data dilakukan untuk mencegah GIGO (*garbage in garbage out*), bila yang masuk sampah maka keluaranya juga sampah. Oleh karena itu proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. *Editing data*, merupakan suatu proses yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hal ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data, konsistensi dan relevansi jawaban responden.
- b. *Coding data*, merupakan tahapan pemberian kode pada setiap jawaban yang telah diisi responden. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.
- c. *Entry data*, merupakan proses memasukan jawaban responden yang telah melalui proses *coding* ke dalam program statistik pada komputer untuk dilakukan analisis data.

Interpretasi:

1. Skor 0 – 2 : Persepsi Negatif
2. Skor 2 – 4 : Persepsi Positif

B. Aspek Kolaboratif

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item.

$$1 \times 4 = 4$$

2. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item.

$$0 \times 4 = 0$$

3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.

$$(4 + 0) : 2 = 2$$

Interpretasi:

1. Skor 0 – 2 : Persepsi Negatif
2. Skor 2 – 4 : Persepsi Positif

C. Aspek Non-asertif

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item.

$$1 \times 5 = 5$$

2. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item.

$$0 \times 5 = 0$$

3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.

$$(5 + 0) : 2 = 2,5 \approx 2$$

Interpretasi:

1. Skor 0 – 2 : Persepsi Negatif
2. Skor 3 – 5 : Persepsi Positif

D. Aspek Non-Sugestif

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item.

$$1 \times 3 = 3$$

2. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item.

$$0 \times 3 = 0$$

3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.

$$(3 + 0) : 2 = 1,5 \approx 1$$

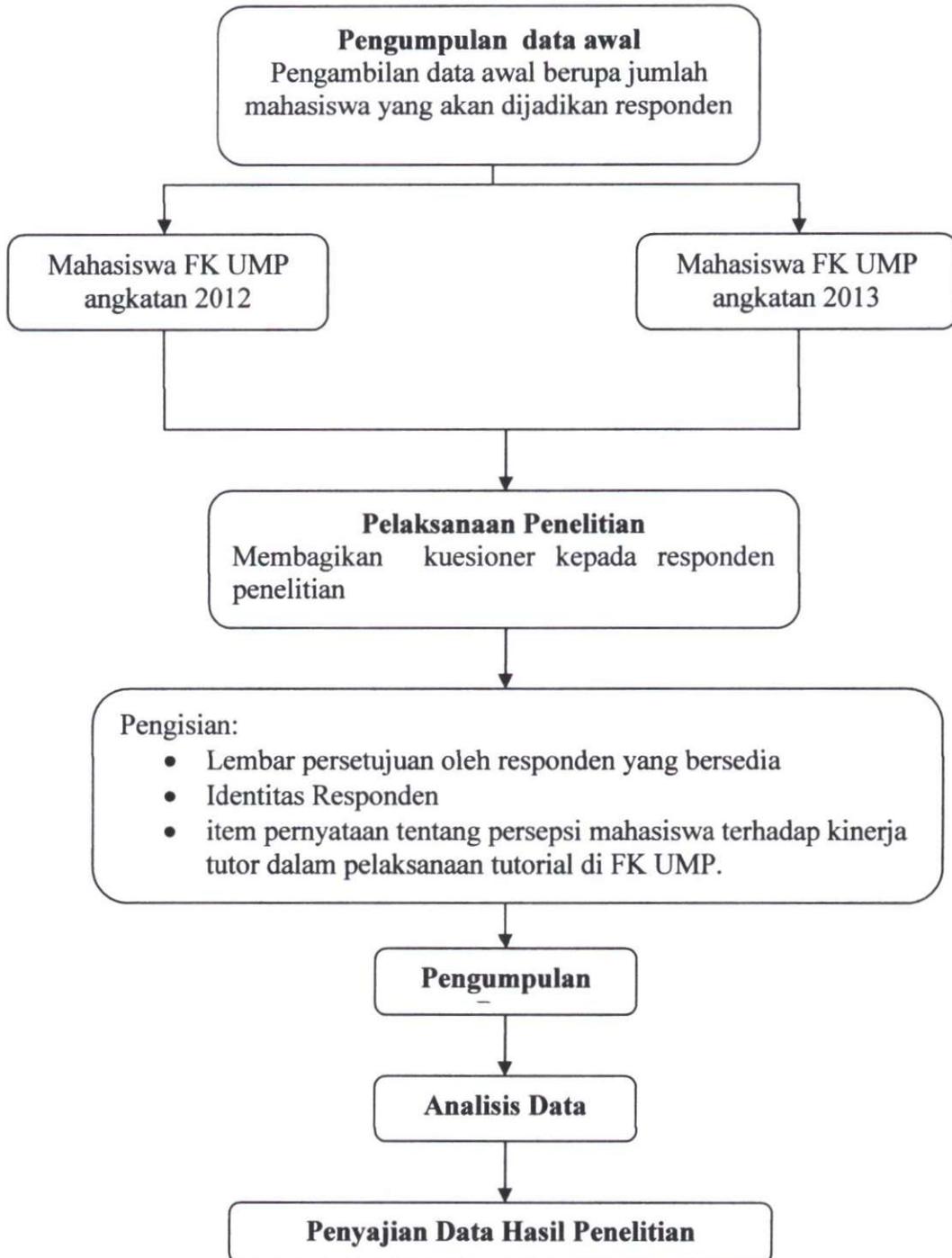
Interpretasi:

1. Skor 0 – 1 : Persepsi Negatif
2. Skor 2– 3: Persepsi Positif

3.7.2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara univariat. Jadi, penelitian ini akan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.

3.8. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.9. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Langkah-langkah	Bulan																															
	Agustus					September				Oktober				November					Desember				Januari				Februari					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1. Penyusunan Proposal Skripsi																																
2. Pendaftaran Seminar Proposal																																
3. Seminar Proposal																																
4. Perbaikan Proposal dan Surat izin Pengambilan Data																																
5. Pelaksanaan Penelitian Skripsi																																
6. Penyusunan Skripsi																																

7. Pendaftaran Ujian Akhir Skripsi T.A 2014/2015	
8. Ujian Akhir Skripsi T.A 2014/2015	
9. Perbaikan dan Batas Akhir Pengumpul an Skripsi	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui persepsi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015, di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

4.1.1. Deskripsi Subjek Penelitian

Dari 155 responden penelitian, distribusi responden mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Angkatan 2012		Angkatan 2013	
	N	%	N	%
Laki-laki	22	32,8	31	35,2
Perempuan	45	67,2	57	64,8
Total	67	100,0	88	100,0

Dari tabel di atas, jumlah mahasiswa FK UMP angkatan 2012 berjumlah 67 orang yang terdiri dari 22 (32,8 %) orang laki-laki dan 45 (67,2 %) orang perempuan. Untuk angkatan 2013 berjumlah 88 orang yang terdiri dari 31 (35,2%) orang laki-laki dan 57 (64,8 %) orang perempuan.

4.1.2. Analisis Univariat

Tabel 4.2. Distribusi nilai unsur fasilitatif, kolaboratif, non-asertif dan non-sugestif dari kinerja tutor

	Rata – rata	Maksimal	N	%
Fasilitatif	3.57	4	106	68,4
Kolaboratif	3.66	4	124	80,0
Non-asertif	1.41	5	49	31,6
Non-sugestif	1.32	3	46	29,7

Dari seluruh unsur kinerja tutor, 80 % responden menilai tutor sudah menjalankan unsur kolaboratif dengan maksimal sedangkan yang terendah adalah unsur non-sugestif yaitu hanya 29,7 % responden yang menilai sudah dilakukan maksimal. 68,4 % responden menilai kinerja tutor unsur fasilitatif sudah dilakukan maksimal sedangkan hanya 31,6 % responden menilai unsur non-asertif sudah dijalankan maksimal.

Tabel 4.3. Distribusi Persepsi mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 terhadap Kinerja Tutor

Aspek Kinerja Tutor	Positif		Negatif	
	n	%	N	%
Fasilitatif	140	90,3	15	9,7
Kolaboratif	141	91,0	14	9,0
Non-asertif	110	71,0	45	29,0
Non-sugestif	81	52,3	74	47,7

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja tutor unsur fasilitatif dipersepsikan positif oleh mahasiswa sebanyak 140 orang (90,3%) dan dipersepsikan negatif oleh 15 orang (9,7%). Unsur kolaboratif dipersepsikan positif oleh sebanyak 141 orang (91%) dan dipersepsikan negatif oleh 14 orang (9%). Unsur non-asertif dipersepsikan positif oleh sebanyak 110 orang (71,0%) dan dipersepsikan negatif oleh 45 orang (29,0%). Unsur non-sugestif dipersepsikan positif oleh sebanyak 81 orang (52,3%) dan dipersepsikan negatif oleh 74 orang (47,7%).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi sebagai responden. Pengisian kuesioner segera dilakukan setelah proses tutorial pada skenario dan blok tertentu selesai dilakukan untuk mengurangi bias memori. Saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga setiap ketidakjelasan pada tiap butir kuesioner dapat langsung diklarifikasi.

Walaupun demikian terdapat sejumlah keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini. Persepsi mahasiswa terhadap kinerja tutor memungkinkan terjadinya bias dalam penelitian karena hanya menggunakan satu instrument penelitian yaitu kuesioner tanpa didukung instrument lain. Peneliti juga hanya mendeskripsikan kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP dari persepsi mahasiswa.

Menurut Rachmi (2007) Tutor merupakan pendidik yang memimpin kerja kelompok berorientasi pada masalah untuk mencapai sasaran pembelajaran. Peran tutor sangat berbeda dengan peran pengajar konvensional. Tutor tidak berperan sebagai pemberi informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk membimbing pelajar menemukan isu kunci pada tiap kasus dan menemukan cara untuk mempelajari topik tersebut pada saat tutorial. Tutor yang ahli dalam topik tutorial mempunyai kecenderungan untuk menjelaskan materi *problem* dibanding tutor yang tidak ahli sehingga peran fasilitatifnya berkurang.

Menurut Bibace dalam Shankar (2010), ada empat peran tutor dalam PBL, yaitu asertif, sugestif, kolaboratif dan fasilitatif. Unsur fasilitatif yaitu unsur kinerja tutor dimana tutor memfasilitasi kelompok untuk menentukan belajarnya sendiri. Unsur kolaboratif adalah unsur kinerja tutor yang mendorong proses pembelajaran. Unsur Non-asertif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor berusaha untuk tidak menonjolkan diri dan mendominasi kelompok. Unsur non-sugestif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor

berusaha agar tidak mengintervensi konflik kognitif yang terjadi dalam kelompok (Rachmi, 2007).

Dari seluruh unsur kinerja tutor, 80 % responden menilai tutor sudah menjalankan unsur kolaboratif dengan maksimal sedangkan yang terendah adalah unsur non-sugestif yaitu hanya 29,7 % responden yang menilai sudah dilakukan maksimal. 68,4 % responden menilai kinerja tutor unsur fasilitatif sudah dilakukan maksimal sedangkan hanya 31,6 % responden menilai unsur non-asertif sudah dijalankan maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh tutor yang terlibat telah menerapkan keempat unsur kinerja tutor walaupun dalam derajat yang berbeda-beda. Sebagian tutor tidak menerapkan unsur kolaboratif dan fasilitatif dengan sempurna. Selain itu tutor juga masih menerapkan beberapa perilaku yang bertentangan dengan kinerja tutor yang ideal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian tutor tidak mendapat nilai maksimal untuk unsur non-asertif dan non-sugestif.

Hal ini mungkin disebabkan oleh pemahaman dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap tutor berbeda-beda. Penyebab lainnya adalah tutor yang terlibat dikategorikan sebagai *content-expert* yang berkaitan dengan skenario. Sehingga memiliki kecenderungan untuk menjelaskan konten dari problem dan sulit mempertahankan peran sebagai fasilitator. (Kaufman dalam Rachmi, 2007).

Menurut Wardani dan Hariastuti dalam Manggarsari (2012), berdasarkan jenis stimulasinya, persepsi dapat dibedakan menjadi persepsi positif dan negatif. Oleh karena itu, dalam kuesioner ini persepsi mahasiswa terhadap kinerja tutor terbagi menjadi dua, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Unsur fasilitatif yaitu unsur kinerja tutor dimana tutor memfasilitasi kelompok untuk menentukan belajarnya sendiri. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja tutor unsur fasilitatif dipersepsikan positif oleh mahasiswa sebanyak 140 orang (90,3%) dan dipersepsikan negatif oleh 15 orang (9,7%).

Unsur kolaboratif adalah unsur kinerja tutor yang mendorong proses pembelajaran. Unsur kolaboratif dipersepsikan positif oleh sebanyak 141 orang (91%) dan dipersepsikan negatif oleh 14 orang (9%).

Unsur Non-asertif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor berusaha untuk tidak menonjolkan diri dan mendominasi kelompok. Unsur non-asertif dipersepsikan positif oleh sebanyak 110 orang (71,0%) dan dipersepsikan negatif oleh 45 orang (29,0%).

Unsur non-sugestif adalah unsur kinerja tutor dimana tutor berusaha agar tidak mengintervensi konflik kognitif yang terjadi dalam kelompok. Unsur non-sugestif dipersepsikan positif oleh sebanyak 81 orang (52,3%) dan dipersepsikan negatif oleh 74 orang (47,7%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja tutor dinilai dari empat unsur kinerja tutor, yaitu fasilitatif, kolaboratif, non-asertif dan non-sugestif.
2. Kinerja tutor unsur fasilitatif dipersepsikan positif oleh mahasiswa sebanyak 140 orang (90,3%). Unsur kolaboratif dipersepsikan positif oleh sebanyak 141 orang (91%). Unsur non-asertif dipersepsikan positif oleh sebanyak 110 orang (71,0%). Unsur non-sugestif dipersepsikan positif oleh sebanyak 81 orang (52,3%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang didapatkan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi FK UMP

Melakukan evaluasi terhadap proses tutorial PBL yang telah dilakukan.

2. Bagi Mahasiswa

Perlu didorong keaktifan mahasiswa untuk memanfaatkan proses diskusi tutorial sebagai sarana belajar.

3. Bagi Tutor

Akan lebih baik jika semua tutor dapat meningkatkan perannya dengan baik dalam pelaksanaan tutorial PBL.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu diteliti lebih lanjut faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kinerja tutor.
- b. Perlu diteliti lebih mendalam tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tutorial PBL dengan metode yang lebih komprehensif, wawancara, angket dan observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, N. 2014. Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-qur'an tentang Psikologi. Prenadamedia Group. Jakarta, Indonesia. Hal. 150.
- Fitri, A. D., dkk. 2013. Persepsi Mahasiswa dan Tutor tentang Kejadian Kritis Selama Diskusi Tutorial dan Jenis – jenis Intervensi Tutor Terhadap Kejadian Tersebut. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2:3. Hal. 166. <http://jurnal.aipki.net/index.php/component/content/category/12-edisi-november-2013> diunduh pada 05 Oktober 2015.
- Jainuri, M. Skala Pengukuran. http://www.Academia.edu/5077784/Skala_Pengukuran diunduh pada 29 Oktober 2015.
- Khairani, M. 2013. Psikologi Umum. Aswaja Pressindo. Yogyakarta, Indonesia. Hal. 62-64.
- Liansyah, T.M. 2015. *Problem Based Learning* sebagai metode perkuliahan Kedokteran yang Efektif. *Jurnal Pedagogik*. 8:1. Hal. 57-62. jurnal-pedagogik.info/.../tita%20MenaWati%20Liansyah%20-%20PBL diunduh pada 05 Oktober 2015.
- Mangarsari. 2012. Persepsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Program Sarjana terhadap penerapan *collaborative learning* dan *Problem Based Learning* pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. Skripsi, Jurusan Keperawatan UI. Hal. 9-10. lib.ui.ac.id/file=digital/20313257-s43694-persepsi%20mahasiswa.pdf diunduh pada 01 Oktober 2015.
- Marliany, R. 2010. Psikologi Umum. Pustaka Setia. Bandung, Indonesia. Hal. 187.
- Martinus, dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Tutor terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran UISU. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 1:3. Hal. 193. <http://jurnal.aipki.net/index.php/component/content/article/10halaman/32-volume-1-n0-3-november-2012> diunduh pada 05 Oktober 2015.
- Muharni, S. 2008. Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Tutor dalam Pelaksanaan *Seven jums* pada Diskusi Tutorial Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Kedokteran UMY. Hal 11-19. thesis.umy.ac.id/datapublik/t9634.pdf diunduh pada 1 Oktober 2015.

- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia. Hal 182.
- Rachmi, E. 2007. Kinerja Tutor dan Komunikasi Interpersonal yang baik Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Tutorial *Problem-Based Learning* di Program Studi Kedokteran Umum UNMUL. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Kedokteran Departemen Pendidikan Kedokteran Universitas Indonesia. Hal 4-14 (tidak dipublikasikan).
- Sarwono, S. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia. Hal. 86.
- Sastroasmoro, S. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4. Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Shankar, R.P., dan V. Malhotra. *Small group facilitation in Problem-based learning. South-East Asian Journal of Medical Education. 4:2.* Hal 18. seajme.md.chula.ac.th/.../CP2_P%20Ravi%20Shan diunduh pada 07 Oktober 2015.
- Solama, W., dan Mufdlilah. 2011. Hubungan Persepsi Mahasiswa Semester I pada pembelajaran Tutorial dengan Hasil Belajar Mata Kuliah ASKEB I (Kehamilan) Prodi D IV Bidan Stikes Aisyiyah Yogyakarta. stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/wp.../NASKAH-PUBLIKASI-WITA.docx diunduh pada 01 Oktober 2015.
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. AlfaBeta. Bandung, Indonesia.

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)



**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
ANGKATAN 2012 DAN 2013 TERHADAP
KINERJA TUTOR DALAM PELAKSANAAN
TUTORIAL PBL DI FK UMP**

**LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM :
Umur :
Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan dan penjelasan dari peneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial PBL di FK UMP”, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Palembang, November 2015

Peserta Penelitian,

()

Lampiran 2. Kuesioner Kinerja Tutor

N O	Hal	Ya	Tidak	Ket
Facilitatif				
1	Mebiarkan kelompok menentukan arah belajarnya sendiri			Ya = 1 Tdk=0
2	Mebiarkan kelompok melakukan diskusi sendiri			
3	Mendengarkan saat kelompok berdiskusi			
4	Membantu mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangannya			
Kolaboratif				
1	Membantu mahasiswa memahami pertanyaan yang timbul saat diskusi			Ya = 1 Tdk=0
2	Memberi <i>feedback</i> terhadap peran mahasiswa dalam diskusi kelompok			
3	Mendorong mahasiswa mengeksplorasi idenya			
4	Mendengarkan apabila ada mahasiswa yang berbicara			
Non-Asertif				
1	Memberi berbagai informasi dan penjelasan tentang topik yang didiskusikan			Ya = 0 Tdk=1
2	Langsung menjawab pertanyaan mahasiswa berkenaan dengan topik			
3	Memberitahukan kesalahan mahasiswa secara langsung			
4	Menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh mahasiswa			
5	Meminta mahasiswa menjawab pertanyaan tutor			
Non-Sugestif				
1	Tidak merangkum hasil diskusi untuk mahasiswa			Ya = 1 Tdk=0
2	Tidak langsung memberi saran untuk memecahkan masalah			
3	Tidak memberi pendapat kepada mahasiswa saat diskusi			

Lampiran 3. Daftar Nama Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012 dan 2013

No	Nama	Nim	JK
1.	Rahmania Prama Oktina	702012001	P
2.	Muhammad Muamin	702012002	L
3.	Putri Indahsari	702012003	P
4.	Putra Pandu Sentosa	702012005	L
5.	Desi Puspitasari	702012006	P
6.	Lydia Mandasari	702012007	P
7.	Shasti Marida Saratalia	702012008	P
8.	Dela Ariska	702012009	P
9.	Adawiyah Simanjuntak	702012010	P
10.	Aditya Prasetyo Laisan	702012011	L
11.	Armaliah Tiara Puspa	702012012	P
12.	Mutiara Oktarindri	702012013	P
13.	Bunyamin	702012014	L
14.	Alqodri Setiawan	702012015	L
15.	Yessy Puspasari	702012016	P
16.	Desmia Jayanti Putri	702012017	P
17.	Rangga Tagari	702012018	L
18.	Yernica Putri Lisba	702012019	P
19.	Syafuddin Baharsyah	702012020	L
20.	Dimas Ismail	702012021	L
21.	Lefiriana Rahma Putri	702012022	P
22.	Egyd Tradiga	702012023	L
23.	Al fajri Ridho Pratama	702012024	L
24.	Kurniadi Diyan Eka Putra	702012025	L
25.	Yogi Aranses	702012026	L
26.	Vinitiara Surga	702012027	P
27.	Afif Naufal Akbarsyah	702012028	L
28.	Rogayyah	702012029	P
29.	Siska Sarwana	702012030	P
30.	Nova Nilamsari	702012031	P
31.	Alfreda Devina Susanti	702012032	P
32.	Yolanda	702012033	P
33.	Santa Mercylia	702012034	P
34.	Malahayati Hasan	702012035	P
35.	Sultanah Annisa	702012036	P
36.	Fauziah Nabila	702012037	P
37.	Nanda Dian Ningsih	702012038	P
38.	Almira Dina Mariski	702012039	P

39.	Monda Darma	702012040	L
40.	Muhammad Alif Pakubuana	702012041	L
41.	Nidiah Syarifatul Hidayah	702012042	P
42.	Izzaty AH	702012043	P
43.	Selviana Dwi Rizky	702012044	P
44.	Elin Mutiasari	702012045	P
45.	M. Risky Rachmadi	702012046	L
46.	M. Bagus Hadi Kesuma	702012047	L
47.	Sheny Fitshara	702012048	P
48.	Feizal Faturrahman	702012049	L
49.	M. Iqbal Ali Rabbani	702012050	L
50.	Mitra Aidina	702012051	P
51.	Nadya Win Apriliani	702012052	P
52.	Rizky Zuriati	702012053	P
53.	Arti Dewinta Putri	702012054	P
54.	Siti Zalika	702012055	P
55.	Riska Anis Az-zahra	702012056	P
56.	Alpriansyah Hadi Wijaya	702012057	L
57.	Tiya Amalia Enira	702012058	P
58.	Muhammad Fakhri Hamas	702012059	L
59.	Triyanti Purnama Sari	702012060	P
60.	Shirdina Firly Claudia	702012061	P
61.	Rani Julianti	702012062	P
62.	Faldi Pramayudha	702012063	L
63.	Eva Alvionita	702012064	P
64.	Rukmana Devi Lestari	702012065	P
65.	Novita Intan Adiningsih	702012066	P
66.	Bella Monica Putri	702012068	P
67.	Bunga Rezeki Ananda	702012069	P
68.	M. Ridho Mubarak	702013001	L
69.	Intan Andhini	702013002	P
70.	Femilia Kahar	702013003	P
71.	Delsy Aprida	702013004	P
72.	Chintya .P	702013005	P
73.	M. Ahsanul Khuluqi	702013006	L
74.	Vinthia Yuriza	702013007	P
75.	Lisma Ria	702013008	P
76.	Nabilla Indriyana	702013009	P
77.	Tiara Khairina	702013012	P
78.	Galvin Pratama Yoga	702013013	L
79.	M. Aditya Alfarizki	702013014	L
80.	Yogi Kurniawan	702013016	L
81.	M. Farhan Rahmadi	702013017	L
82.	Taufiq Alghofiqi	702013018	L

83.	Rada Nur Saleha	702012019	P
84.	Karisa Susila Wijayanti	702013020	P
85.	Egi Anugrah Ramadhan	702013021	L
86.	Riska Susila Wijayanti	702013022	P
87.	Muhammad Baqir	702013023	L
88.	Putri Utami Pratiwi	702013024	P
89.	Lebriandy Tjahya Raffaelo	702013025	L
90.	Barizqi Adelia Dwi Putri	702013026	P
91.	Eka Novitasari	702013027	P
92.	Debby Rahmadini	702013028	P
93.	Aldy Fauzan	702013029	L
94.	Elda Ariyani	702013030	P
95.	Ade Pratiwi	702013031	P
96.	Eko Pratama	702013032	L
97.	Amelia	702013033	P
98.	Lendra Yoga Sugama	702013034	L
99.	Retza Prawira Putra	702013035	L
100.	Emir Rasyid Hafiz	702013036	L
101.	Hasnawati	702013037	P
102.	Muhammad Rizqi Firyal	702013038	L
103.	Gillien Padli	702013039	P
104.	M. Padhalah Ramadhani	702013040	L
105.	Elba Fitrah Febriana	702013041	P
106.	Citra Olivia Dinanti	702013042	P
107.	Novinda Mutiara Fajar	702013043	P
108.	Nuria Junita	702013044	P
109.	Muhammad Hadyan Syaputra	702013045	L
110.	Marissa Asmaryuni	702013046	P
111.	Vanesa Rizki Vayari	702013047	P
112.	Dwi Shafa Suryo Putri	702013048	P
113.	Amelia Mahmuda	702013049	P
114.	Bella Tasya	702013050	P
115.	Fahruridho Kusbari	702013051	L
116.	Intan Sahara	702013052	P
117.	Muhammad Pino Hakim	702013053	L
118.	Reza Agustiantwo Putra	702013054	L
119.	Desty Puspita sari	702013055	P
120.	Chandra Agung Maulana	702013056	L
121.	Muhammad Syakirby	702013057	L
122.	Riska Desmarani	702013058	P
123.	Ade Zulfiah	702013059	P
124.	Anissa Amalia	702013060	P
125.	Efri Handriansyah	702013061	L
126.	Danang Saputra	702013062	L

127. Nadia Khoirunisa Pasaribu	702013063	P
128. Winny Mutia Franciska	702013064	P
129. Jackson Mandala Putra	702013065	L
130. Khoirunisa Khumairoh	702013066	P
131. Kamila	702013067	P
132. Aryani Diningrum	702013068	P
133. Dwi Rizky Kurniati	702013069	P
134. Ahmad Ramadhanu	702013070	L
135. Siti Istiqomah	702013071	P
136. Mardhiyah Nur Dini	702013072	P
137. Surmila Apri Yulisa	702013073	P
138. Ahmad Sebastian Akbar	702013074	L
139. Nila Fitri Ola	702013075	P
140. Clarisa Lucia Valerina	702013076	P
141. Mujahidin Arisman	702013077	L
142. Reza Aulia Permatasari	702013078	P
143. Yola Akma Rinda	702013079	P
144. Melyta Rahmi Sari	702013080	P
145. Tri Rahmania Pertiwi	702013081	P
146. Cindy Ladia	702013082	P
147. Usmel Ramadhania	702013083	P
148. Riska Febriana Dewi	702013084	P
149. Muhammad rizki Pratama	702013085	L
150. Tia Nurul Hidayah	702013086	P
151. Astri Ningsih	702013087	P
152. Rizka Karina Mayang Sari	702013088	P
153. M. Rizki Rusti Rama Putra	702013089	L
154. Bazliah Syarfina	702013090	P
155. Yunita Sari	702013091	P

Lampiran 4. Data Nilai Kuesioner Aspek Fasilitatif, Kolaboratif, Non-asertif dan Non-sugestif

No	Nama	JK	Fasilitatif	Kolaboratif	Non-asertif	Non-Sugestif
1.	R	P	4	4	4	3
2.	M	L	4	4	5	1
3.	P	P	4	4	4	0
4.	P	L	1	2	3	1
5.	D	P	4	4	4	0
6.	L	P	4	4	5	0
7.	S	P	4	4	5	3
8.	D	P	2	4	4	0
9.	A	P	4	4	4	0
10.	A	L	4	4	4	3
11.	A	P	3	3	1	2
12.	M	P	3	4	4	0
13.	B	L	4	4	4	0
14.	A	L	4	4	4	3
15.	Y	P	4	4	4	3
16.	D	P	4	4	2	1
17.	R	L	4	4	4	2
18.	Y	P	4	4	5	0
19.	S	L	3	4	4	0
20.	D	L	2	4	4	1
21.	L	P	3	4	4	0
22.	E	L	4	4	5	3
23.	A	L	4	1	1	1
24.	K	L	4	4	1	3
25.	Y	L	4	4	5	3
26.	V	P	4	3	3	3
27.	A	L	3	3	5	3
28.	R	P	2	4	2	2
29.	S	P	4	2	1	3
30.	N	P	4	4	4	0
31.	A	P	4	4	3	0
32.	Y	P	3	2	2	2
33.	S	P	4	4	2	1
34.	M	P	3	3	3	2
35.	S	P	4	4	2	0
36.	F	P	4	4	5	0
37.	N	P	4	3	2	2
38.	A	P	4	4	1	3

39.	M	L	4	4	4	5	0
40.	M	L	4	4	4	2	0
41.	N	P	3	3	4	3	3
42.	I	P	3	3	4	4	0
43.	S	P	4	4	4	4	0
44.	E	P	4	4	4	3	2
45.	M	L	4	4	4	3	3
46.	M	L	4	4	4	4	3
47.	S	P	4	4	4	4	3
48.	F	L	4	4	4	4	2
49.	M	L	3	3	4	5	0
50.	M	P	4	4	3	1	0
51.	N	P	4	4	4	4	0
52.	R	P	3	3	4	1	0
53.	A	P	4	4	4	2	2
54.	A	P	2	4	4	3	0
55.	R	P	4	4	3	5	2
56.	A	L	2	2	1	1	2
57.	T	P	4	4	1	0	3
58.	M	L	4	4	2	2	3
59.	T	P	4	4	4	4	1
60.	S	P	3	3	4	5	0
61.	R	P	4	4	4	5	0
62.	F	L	3	4	4	5	0
63.	E	P	4	3	3	5	1
64.	R	P	4	4	4	1	2
65.	N	P	4	4	4	3	1
66.	B	P	4	4	4	4	3
67.	B	P	4	4	4	5	3
68.	R	P	3	4	4	4	3
69.	M	L	3	4	4	4	1
70.	P	P	3	4	4	4	0
71.	P	L	3	4	4	4	0
72.	D	P	2	4	4	4	2
73.	L	P	3	4	4	1	0
74.	S	P	4	4	4	5	3
75.	D	P	4	4	4	0	3
76.	A	P	2	4	4	2	1
77.	A	L	4	4	4	5	3
78.	A	P	3	4	4	5	0
79.	M	P	2	4	4	5	1
80.	B	L	3	2	2	2	1
81.	A	L	4	4	4	5	2

82.	Y	P	4	4	5	3
83.	D	P	4	4	5	0
84.	R	L	2	1	2	3
85.	Y	P	4	3	4	2
86.	S	L	4	4	3	2
87.	D	L	3	0	0	1
88.	L	P	2	4	2	0
89.	E	L	3	4	4	3
90.	A	L	4	4	3	2
91.	K	L	4	4	2	3
92.	R	L	4	4	3	1
93.	M	P	3	4	3	2
94.	P	L	3	4	3	1
95.	P	P	3	4	3	3
96.	D	P	4	4	5	3
97.	L	P	3	4	3	1
98.	S	P	2	4	5	0
99.	D	P	4	4	3	0
100.	A	P	4	4	5	2
101.	A	P	4	4	5	1
102.	A	P	4	4	5	2
103.	M	P	4	4	3	3
104.	B	P	4	4	0	1
105.	A	P	4	4	5	2
106.	Y	L	4	4	1	1
107.	D	L	4	4	0	2
108.	R	P	2	3	1	3
109.	Y	P	3	4	5	3
110.	S	P	4	2	3	2
111.	D	P	4	3	5	1
112.	L	L	4	4	5	1
113.	E	L	4	3	3	0
114.	A	P	4	4	5	0
115.	K	L	3	4	4	1
116.	R	L	3	4	5	0
117.	M	P	3	4	3	3
118.	P	P	4	4	4	2
119.	P	P	3	4	4	3
120.	D	P	4	4	3	2
121.	L	P	4	3	2	3
122.	S	P	4	4	4	3
123.	D	L	4	4	5	1
124.	A	P	4	4	5	2

125.	A	L	4	3	0	3
126.	A	P	4	4	5	2
127.	M	P	4	3	1	2
128.	B	P	2	0	0	3
129.	A	L	4	3	3	2
130.	Y	P	4	4	2	0
131.	D	P	4	4	5	1
132.	R	P	2	4	2	1
133.	Y	P	4	2	2	3
134.	S	P	4	4	3	1
135.	D	P	4	2	3	3
136.	L	L	4	4	1	3
137.	E	P	3	3	0	3
138.	A	L	4	4	5	1
139.	K	P	4	4	2	3
140.	R	P	4	4	5	1
141.	M	P	3	4	5	1
142.	P	P	4	4	4	2
143.	P	P	4	4	5	2
144.	D	L	4	4	5	1
145.	L	P	4	4	4	2
146.	S	P	4	4	5	3
147.	D	L	4	4	0	2
148.	A	L	4	4	5	2
149.	A	P	4	4	0	2
150.	A	P	4	4	5	1
151.	M	L	4	4	1	3
152.	B	P	4	4	5	1
153.	A	L	3	4	1	0
154.	Y	L	4	4	5	0
155.	D	P	4	4	5	0

Lampiran 5. Print Out Hasil Analisis Univariat**FASILITATIF**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	15	9.7	9.7	9.7
	POSITIF	140	90.3	90.3	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

KOLABORATIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	14	9.0	9.0	9.0
	POSITIF	141	91.0	91.0	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

NONASERTIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	45	29.0	29.0	29.0
	POSITIF	110	71.0	71.0	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

NONSUGESTIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	74	47.7	47.7	47.7
	POSITIF	81	52.3	52.3	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

FASILITATIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6	.6
	2	14	9.0	9.0	9.7
	3	34	21.9	21.9	31.6
	4	106	68.4	68.4	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

KOLABORATIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	1.3	1.3	1.3
	1	4	2.6	2.6	3.9
	2	8	5.2	5.2	9.0
	3	17	11.0	11.0	20.0
	4	124	80.0	80.0	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

Lampiran 6. Skenario Tutorial

1. Skenario B Tutorial Blok Kedokteran Keluarga

Ny. Reni, berusia 26 tahun, membawa anak perempuannya yang bernama Sari berusia 10 hari ke Praktik Klinik Keluarga Husada dengan gejala kulit kuning pada seluruh tubuh. Dari data Antenatal Care (ANC), riwayat ANC teratur namun bayi Sari dilahirkan pada usia kehamilan 8 bulan. Setelah dilakukan pemeriksaan, Dokter menyatakan Sari menderita ikterik neonatorum dan harus dirujuk. Bayi Sari harus menjalani pemeriksaan spesifik untuk ikterik dan menjalani tatalaksana fototerapi. Klinik dokter keluarga Husada tidak memiliki fasilitas pemeriksaan dan fototerapi sehingga Sari harus dirujuk ke tingkat layanan yang lebih tinggi.

2. Skenario C Tutorial Blok Urogenitalia

Tn.I, laki-laki 42 tahun, bekerja sebagai petugas administrasi di suatu bank, datang ke UGD RSMP karena merasa nyeri hebat di pinggang kiri sejak 4 jam yang lalu sehingga Tn.I merasa hampir pingsan. Keluhan nyeri pinggang kiri mulai dialami sejak 2 hari yang lalu. Keluhan dirasakan seperti ditusuk-tusuk, hilang timbul dan terasa menjalar hingga perut kanan. Keluhan dirasak semakin berat sejak 1 hari yang lalu. Tn.I merasa BAKnya keruh, frekuensi sering namun jumlahnya masih normal. Ada demam dan mual, nyeri saat BAK tidak ada. Tn.I pernah merasakan BAK keluar pasir. Tn.I sudah berobat ke dokter umum dan diberi obat, tetapi keluhan belum berkurang. BAB biasa.

Riwayat darah tinggi dan kencing manis tidak ada. Menurut Tn.I ayahnya juga pernah mengalami penyakit dan keluhan serupa.

Pemeriksaan Fisik

Kedadaan umum : kompos mentis

Tanda vital : TD 130/80 mmHg, Nadi 80 x/menit, reguler, isi dan tegangan cukup, RR 20 x/menit, torakoabdominal, reguler, suhu 38,0⁰C

Kedadaan spesifik

Kepala : konjungtiva palpebra pucat (-), sklera ikterik (-)

Leher : pembesaran KGB (-), JVP (5-2) cmH₂O

Toraks :

Jantung : simetris, ictus cordis tidak terlihat, batas jantung dalam batas normal, HR : 80 x/menit, reguler, murmur (-), gallop (-)

Paru-paru : simetris, pergerakan hemitoraks kiri=kiri, stemfermitus kiri=kiri, sonor pada kedua paru, vesicular (+) normal, ronchi (-), wheezing (-)

Abdomen :

Datar, lemas, hepar dan lien tak teraba

Nyeri tekan (+) regio lumbal dan hipokondriaka kiri, ballotement (-)

Nyeri ketok CVA kiri (+), bising usus (+) normal

Ekstremitas : edema pretibia (-/-)

Pemeriksaan Penunjang

Darah lengkap dan Kimia Darah

Hemoglobin : 13,8 g/dl

Eritrosit : 4.780.000/mm³

Hematokrit : 40 vol%

Trombosit : 531.000/mm³

Leukosit : 12.000/mm³

HJ : 0/1/1/90/6/2 %

LED : 58 mm/jam

BSS : 105 mg/dl

Cholesterol : 185 mg/dl

HDL : 29 mg/dl

LDL : 103 mg/dl

Trigliceride : 150 mg/dl

Uric Acid : 4 mg/dl

K : 3,8 mmol/l

Na : 133 mmol/l

Calcium : 14 mmol/l

Ureum : 31 mg/dl

Creatinin : 1,0 mg/dl

SGOT : 23 U/l

SGPT : 56 U/l

Urinalisis

Epitel : (+)

Silinder : (-)

Eritrosit : 10-11/LPB

Leukosit : 8-10

Protein : (+)

Glukosa : (-)

Sedimen : (++)

Nitrit : (+)

Pemeriksaan Radiologi

BNO tampak bayangan batu radio opaque di ureter kiri 7 mm

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SK. DIRJEN DIKTI NO. 2130 / D / T / 2008 TGL. 11 JULI 2008 : IZIN PENYELENGGARA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Kampus B : Jl. KH. Bhalqi / Talang Banten 13 Ulu Telp. 0711 - 520045
Fax : 0711 516899 Palembang (30263)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Palembang, 6 Nopember 2015.

Nomor : 174/ I-13/FK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada : Yth. Sdr. Gusti Nilasari
NIM : 702012004
Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah
Palembang.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ba'da salam, semoga kita semua mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT,
Amin Ya Robbal Alamin.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, atas nama : Gusti Nilasari NIM : 702012004 , dengan Judul : **Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 terhadap Kinerja Tutor dalam pelaksanaan tutorial PBL di FK UMP.**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan Saudara untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan I, II, III, IV FK UMP.
2. Yth. Ka. UPK FK UMP.
3. Arsip.



Dr. HM. Ali Muchtar, M.Sc.

NBM/NIDN. 1062484/0020084707



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SK. DIRJEN DIKTI NO. 2130 / D / T / 2008 TGL. 11 JULI 2008 : IZIN PENYELENGGARA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTI

Kampus B : Jl. KH. Bhalqi / Talang Banten 13 Ulu Telp. 0711 - 520045
Fax : 0711 516899 Palembang (30263)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

No. 48 /C-12/FK UMP/I/2016

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama	:	Gusti Nilasari
NIM	:	702012004
Jurusan	:	Ilmu Kedokteran
Waktu Penelitian	:	9 - 21 Nopember 2015
Judul	:	Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012 dan 2013 terhadap Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial PBL di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Memang benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang untuk penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan I, II, III, IV FK UMP.
2. Yth. Ka. UPK FK UMP.
3. Arsip.



H.M. Ali Muchtar, M.Sc.
IDN. 1062484/0020084707



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : GUSTI NILASARI
 NIM : 70-2012-004

PEMBIMBING I : Drs. HM. Zali Aziz, Mpd
 PEMBIMBING II : dr. Putri Zalika

JUDUL SKRIPSI :

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 ANGRATAN 2012 DAN 2013 TERHADAP KINERJA
 TUTOR DALAM PELAKSANAAN TUTORIAL PBL DI FK UMP

NO	TGL/BLN/THN KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			I	II	
1	23/12/2015	Haral			
2	2/1/2016	Haral			bagaimana Pbl II are krgan abstak?
3	12/1/2016	Perbaikan			abstak?
4	1/1/2016	B/B F			Perbaikan
5	4/1/2016	Haral			Perbaikan p. kran
6	14/1/2016	Haral			Setelah, kran
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					



CATATAN :

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 14 / 01 / 2016

a.n. Dekan
 Ketua UPK,



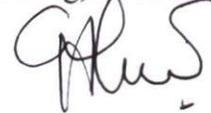
[Signature]
 dr. Nyangir Fitriani

BIODATA

Nama : Gusti Nilasari
Tempat Tanggal Lahir : Alicia, 25 Desember 1992
Alamat : Jl. Palembang – Betung Km. 25 Desa Mainan Kec.
Sembawa, Kab. Banyuasin . (Palembang-Sumatera
Selatan) Kode Pos 30753 A
Telp/Hp : 082183547710
Email : gustinila@yahoo.co.id
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 Ayah : Juartono
 Ibu : Sutini
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Anak ke : 3 (Tiga)
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 02 Mainan (1999-2005)
2. SMP N 2 Banyuasin III (2005-2008)
3. SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III (2008-2011)
4. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Palembang (2012-Sekarang)



Palembang, 29 Januari 2016



(Gusti Nilasari)